

KATEGORI

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

SUB KATEGORI

Kependudukan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Pekerja Tamatan SD Dan Sederajat

TAHUN

2017

KONSEP

- Jumlah Pekerja Tamatan SD dan Sederajat adalah banyaknya orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain yang pendidikannya telah menyelesaikan pelajaran dan ujian pada kelas/tingkat terakhir jenjang pendidikan SD dan sederajat di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- Pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.
- Tamat SD dan Sederajat adalah telah menyelesaikan pelajaran dan ujian pada kelas/tingkat terakhir jenjang pendidikan SD dan sederajat di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- Menurut Bps Seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.
- SD meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.

RUJUKAN

Undang - undang No.13 Tahun 2003 tentang ketanagakerjaan

RUMUS

$$\Sigma \text{pekerja tamat SD} = \frac{a}{b}$$

Dimana,

a = jumlah pekerja usia angkatan kerja tamat sd

b = jumlah penduduk angkatan kerja

WALI DATA

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

UKURAN

Jiwa

UNIT

Kepala Dinas Sosial

KEGUNAAN

Untuk mengetahui jumlah pekerja tamatan SD dan sederajat

INTERPRETASI

Jumlah Pekerja Tamatan SD dan Sederajat menunjukkan banyaknya orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain yang pendidikannya telah menyelesaikan pelajaran dan ujian pada kelas/tingkat terakhir jenjang pendidikan SD dan sederajat di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah.

KETERANGAN

-

SUMBER

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

METODOLOGI

1. METODE PEMILIHAN SAMPEL PROBABILITAS

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling.

Tahap 1: Memilih 25% blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata lapangan pekerjaan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling

2. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara pencacah dengan responden dengan menggunakan kuesioner. Responden dari rumah tangga terpilih adalah kepala rumah tangga, suami/istri, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui secara persis karakteristik rumah tangga bersangkutan.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

BPS RI

DOKUMEN

SIPD

